

ABSTRAK

Robiatul'Adawiyah. 210101010739. *Implementasi Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Pada Kurikulum Merdeka Dalam Pembelajaran PAI di SMP Negeri 1 Lahei Kabupaten Barito Utara.* Pembimbing skripsi Dr. Muhdi, M.Ag., pada Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin, 2025.

Kata Kunci: Implementasi, Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila, Kurikulum Merdeka, Pembelajaran PAI

Pendidikan agama Islam memiliki peran penting dalam membentuk karakter dan profil pelajar Pancasila yang mempunyai akhlak mulia dan taat pada norma serta prinsip yang kuat. Dalam kurikulum Merdeka proyek penguatan profil pelajar Pancasila menjadi salah satu fokus utama untuk meningkatkan kualitas pendidikan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana implementasi proyek penguatan profil pelajar Pancasila pada kurikulum Merdeka dalam pembelajaran PAI di SMP Negeri 1 Lahei Kabupaten Barito Utara serta untuk mengetahui faktor yang mendukung dan menghambat dalam penerapan profil pelajar pancasila dalam pembelajaran PAI.

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) dengan pendekatan kualitatif. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Subjek dalam penelitian ini adalah kepala sekolah, guru mata pelajaran PAI, peserta didik, sedangkan objeknya adalah implementasi proyek penguatan profil pelajar Pancasila pada kurikulum merdeka dalam pembelajaran PAI di SMP Negeri 1 Lahei Kabupaten Barito Utara. Teknik analisis data melalui pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan kesimpulan serta verifikasi.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa implementasi proyek penguatan profil pelajar Pancasila pada kurikulum merdeka dalam pembelajaran PAI, dilakukan melalui pemahaman guru mengenai P5, adanya beberapa upaya dalam penerapan P5 dalam pembelajaran PAI, dan penyusunan modul ajar, serta upaya dalam menanamkan nilai-nilai Pancasila pada pembelajaran PAI. Faktor pendukung adalah kesiapan guru, dukungan sarana dan prasarana, dan kebijakan sekolah. Faktor penghambatnya adalah kurangnya pemahaman guru, kurangnya pelatihan dan pendampingan bagi guru, dan keterbatasan waktu.